



Pengaruh *Green Finance*, Kinerja Lingkungan dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2020 - 2024)

Anisa Fitriani¹, Fathihani^{2*}

¹⁻²Universitas Dian Nusantara, Indonesia

Email: anisafitriani201901@gmail.com¹, Fathihani@undira.ac.id²

*Penulis Korespondensi: Fathihani@undira.ac.id

Abstract. *Firm value reflects investors' assessment of a company's performance and future prospects. This study aims to analyze the effect of Green Finance, Environmental Performance, and Good Corporate Governance on Firm Value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. This study employed a quantitative approach with a descriptive-verification method using secondary data obtained from annual reports, sustainability reports, and other relevant publications. The population consisted of 89 energy sector companies listed on the IDX, and 21 companies were selected through purposive sampling, resulting in 105 observations. Green Finance was measured using the Green Coin Rating (GCR) index, Environmental Performance was measured using the PROPER rating, Good Corporate Governance was proxied by the proportion of independent commissioners, and Firm Value was measured using Price-to-Book Value (PBV). Data were analyzed using classical assumption tests and multiple linear regression with SPSS 27. The results indicate that Green Finance and Good Corporate Governance have a positive and significant effect on Firm Value, while Environmental Performance has no significant effect on Firm Value. These findings suggest that the implementation of sustainable finance practices and effective corporate governance can enhance firm value by increasing investor confidence, whereas environmental performance alone has not yet become a determining factor in firm valuation within Indonesia's energy sector.*

Keywords: *Energy Sector; Environmental Performance; Firm Value; Good Corporate Governance; Green Finance.*

Abstrak. Nilai perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Finance*, Kinerja Lingkungan, dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif verifikasi menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan publikasi terkait. Populasi penelitian terdiri atas 89 perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI, dengan sampel sebanyak 21 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 105 data observasi. *Green Finance* diukur menggunakan indeks *Green Coin Rating* (GCR), Kinerja Lingkungan diukur menggunakan peringkat PROPER, *Good Corporate Governance* diproksikan dengan proporsi dewan komisaris independen, sedangkan Nilai Perusahaan diukur menggunakan *Price-to-Book Value* (PBV). Analisis data dilakukan menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Finance* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan praktik keuangan berkelanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kepercayaan investor, sementara kinerja lingkungan belum menjadi faktor utama dalam penilaian perusahaan sektor energi di Indonesia.

Kata Kunci: Energi; Keuangan Hijau; Kinerja Lingkungan; Nilai Perusahaan; Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

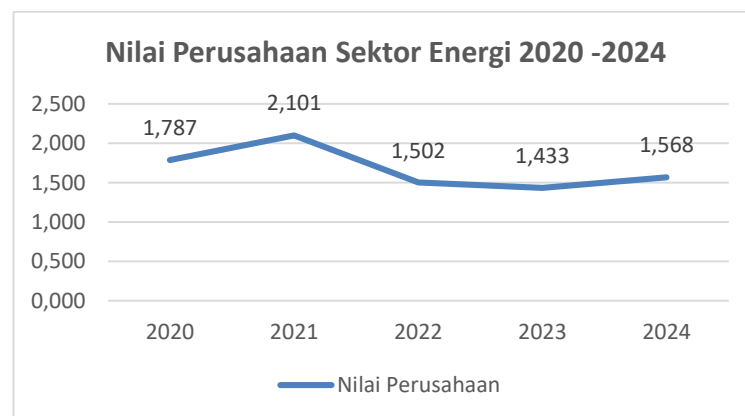
1. LATAR BELAKANG

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap isu keberlanjutan lingkungan di Indonesia semakin meningkat seiring dengan dampak perubahan iklim yang semakin nyata. Pada tahun 2023, Indonesia mencatat sekitar 5.400 bencana yang didominasi oleh bencana hidrometeorologi, seperti banjir dan kebakaran lahan (BNBP, 2024). Selain itu, BMKG (2024) melaporkan kenaikan suhu rata-rata sebesar 0,5°C. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa

aktivitas ekonomi yang kurang ramah lingkungan masih menjadi tantangan, salah satunya pada sektor energi yang memiliki keterkaitan erat dengan penggunaan bahan bakar fosil.

Sektor energi merupakan salah satu penyumbang utama emisi gas rumah kaca akibat tingginya penggunaan bahan bakar fosil, khususnya batu bara (IESR, 2025). Kondisi tersebut menuntut perusahaan sektor energi untuk lebih transparan dalam mengelola risiko lingkungan dan emisi karbon sebagai bagian dari penerapan praktik bisnis berkelanjutan (Nabilah & Fathihani, 2026). Kegagalan dalam mengelola aspek lingkungan dapat menurunkan kepercayaan investor dan pada akhirnya berdampak terhadap nilai perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia (Agatha & Aryati, 2024).

Di pasar modal Indonesia, isu keberlanjutan telah menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan, terutama pada sektor energi yang memiliki keterkaitan erat dengan lingkungan hidup (Maysari & Endri, 2025). Berdasarkan klasifikasi *IDX Industrial Classification* (IDX-IC), sektor energi mencakup subsektor batubara, minyak dan gas bumi, serta energi baru terbarukan (Ifadhoh & Yuliana, 2024). Kondisi tersebut menjadikan nilai perusahaan sebagai salah satu aspek penting yang mencerminkan penilaian investor terhadap prospek perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagai proksi yang umum digunakan dalam penelitian keuangan. Menurut Rahayu et al., (2023), PBV merupakan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan. PBV dipilih karena mencerminkan keyakinan pasar terhadap peluang pertumbuhan perusahaan (Santoso & Juwita, 2025).



Gambar 1. Nilai Perusahaan Sektor Energi Tahun 2010-2024.

Berdasarkan Data pada Gambar 1.1 perkembangan nilai perusahaan sektor energi yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada 21 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Nilai PBV setiap tahun diperoleh dari rata-rata PBV seluruh perusahaan sampel. Pada tahun 2020, rata-rata PBV

sebesar 1,787 kali, kemudian meningkat menjadi 2,101 kali pada tahun 2021 yang merupakan nilai tertinggi. Selanjutnya, PBV menurun menjadi 1,502 kali pada tahun 2022 dan 1,433 kali pada tahun 2023, sebelum kembali meningkat menjadi 1,568 kali pada tahun 2024. Secara keseluruhan, rata-rata PBV selama periode 2020–2024 sebesar 1,678 kali, yang menunjukkan bahwa pasar secara rata-rata masih menilai perusahaan sektor energi di atas nilai bukunya. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa penilaian investor terhadap perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal (Maysari & Endri, 2025).

Fluktuasi nilai perusahaan menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti karena tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi keuangan, tetapi juga faktor nonkeuangan seperti kinerja lingkungan dan tata kelola perusahaan (Mar'ati & Darsono, 2022). Meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan juga menjadikan informasi lingkungan dan tata kelola sebagai pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi (Oktaviani et al., 2024). Oleh karena itu, perusahaan sektor energi perlu memperhatikan aspek keberlanjutan dan tata kelola yang baik untuk menjaga kepercayaan investor serta meningkatkan nilai perusahaan (Tan & Zarefar, 2022).

Penelitian terkait nilai perusahaan telah dikaji oleh beberapa peneliti terdahulu yang menunjukkan hasil beberapa faktor yang mempunyai pengaruh ke nilai perusahaan pada sebuah perusahaan. Menurut Yulianti et al., (2024) menemukan bahwa *green finance* berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Mularsih & Nilmawati, (2026) *green finance* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada kinerja lingkungan Penelitian oleh Sutrisno et al., (2024) Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan, sementara Zakiyya & Rahmanto, (2024) Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil Serupa juga ditemukan pada *Corporate Governance* (GCG) yaitu Atikah et al., (2026) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ni & Kusumaningtias, (2025) *Good Corporate Governance* (GCG) ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian Pustaka

Stakeholder Theory

Teori *Stakeholder* yang diperkenalkan oleh Freeman, (1984) menjelaskan bahwa perusahaan bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan yang memengaruhi keberlangsungan perusahaan (Saputra &

Susilowati, 2025). Teori ini menekankan bahwa hubungan yang baik dengan *stakeholder* dapat meningkatkan kepercayaan dan kinerja perusahaan (Hardi & Arifin, 2026a). Dalam penelitian ini, teori *stakeholder* menjelaskan bahwa penerapan Green Finance dan peningkatan Kinerja Lingkungan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder* (Ifadhoh & Yuliana, 2024). Selain itu, *Good Corporate Governance* berperan dalam menciptakan pengelolaan perusahaan yang transparan dan akuntabel sehingga meningkatkan kepercayaan investor (Prihantoro et al., 2025). Dengan demikian, penerapan ketiga aspek tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Amalia & Sari, 2026).

Legitimacy Theory

Teori Legitimasi yang dikembangkan oleh Suchman (1995) menjelaskan bahwa perusahaan harus menjalankan aktivitas yang selaras dengan norma, nilai, dan harapan masyarakat agar memperoleh legitimasi serta mempertahankan keberlangsungan usahanya (Yulliani & Adi, 2026). Dalam penelitian ini, penerapan Green Finance dan Kinerja Lingkungan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat untuk memperoleh legitimasi publik (F. M. Putri et al., 2024). Selain itu, *Good Corporate Governance* mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel sehingga memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan (Lestari & Khomsiyah, 2023). (Lestari & Khomsiyah, 2023). Dengan demikian, penerapan Green Finance, Kinerja Lingkungan, dan *Good Corporate Governance* diharapkan mampu meningkatkan legitimasi perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Rahmawati & Chariri, 2024).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar (Rosyadah & Takarini, 2024). Nilai perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham serta menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi (Cahyadi & Ruslim, 2024). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV, semakin tinggi pula penilaian investor terhadap prospek perusahaan (Setiyowati & Tjahjono, 2022).

Green Finance

Green Finance merupakan konsep pembiayaan yang mengintegrasikan aspek lingkungan dalam kegiatan investasi dan pendanaan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Rahmani et al., 2024). Sejalan dengan Larasati & Fathihani, (2026), Green Finance merupakan bentuk pembiayaan yang memperhatikan aspek keberlanjutan dan

lingkungan dalam aktivitas perusahaan. Penerapan Green Finance diarahkan pada pendanaan kegiatan yang ramah lingkungan, seperti efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, dan pengembangan energi terbarukan (Pratama & Firmansyah, 2024). Pada sektor energi, implementasi Green Finance mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Ifadhoh & Yuliana, 2024).

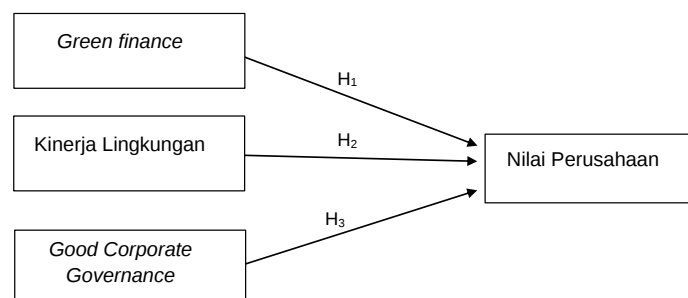
Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan hasil pengelolaan lingkungan yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap dampak aktivitas operasionalnya (M. I. Putri & Arsjah, 2023). Di Indonesia, kinerja lingkungan diukur menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang terdiri atas peringkat emas, hijau, biru, merah, dan hitam (Okta et al., 2022). Kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan, memperoleh kepercayaan stakeholder, serta memberikan sinyal positif kepada investor sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Triani et al., 2025).

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk mewujudkan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dalam pengelolaan perusahaan sehingga mampu melindungi kepentingan para pemangku kepentingan (Kusumawati & Lisiantara, 2024). Dalam penelitian ini, GCG diproksikan menggunakan proporsi dewan komisaris independen karena berperan dalam mengawasi kinerja manajemen dan meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan (Sari & Pratiwi, 2024). Penerapan GCG yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan investor, mengurangi konflik keagenan, serta mendorong peningkatan nilai perusahaan (Jusnianti et al., 2026).

Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual.

Pengembangan Hipotesis

Green Finance

Green Finance merupakan konsep pembiayaan berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek ekonomi dan lingkungan dalam aktivitas perusahaan (Yulianti et al., 2024). Penerapan *Green Finance* pada perusahaan sektor energi mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan (Maharani & Kusuma, 2025). Berdasarkan Teori Stakeholder, perusahaan yang memenuhi harapan para pemangku kepentingan melalui implementasi *Green Finance* akan memperoleh legitimasi dan dukungan yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Napitupulu et al., 2026). Hasil penelitian Yulianti et al., (2024), Maharani & Kusuma, (2025) serta Napitupulu et al., (2026) menunjukkan bahwa *Green Finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Green Finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan akibat aktivitas operasionalnya (Lestari & Khomsiyah, 2023). Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan memperoleh legitimasi dan respons positif dari investor sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Sutrisno et al., 2024). Berdasarkan Teori Legitimasi, perusahaan yang mampu memenuhi harapan masyarakat melalui pengelolaan lingkungan akan memperoleh dukungan yang memperkuat nilai perusahaan (Hamdana, 2024). Hasil penelitian Sutrisno et al., (2024), Lestari & Khomsiyah, (2023), serta Hardi & Arifin, (2026) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem tata kelola yang mendorong transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan perusahaan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor (Bhakti & Wulandari, 2025). Berdasarkan Teori Stakeholder, penerapan GCG memastikan kepentingan para pemangku kepentingan terpenuhi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan Saputri et al., (2024). Penelitian Napitupulu et al., (2026), dan Ni & Kusumaningtias, (2025), serta Nabilah & Fathihani, (2026) membuktikan bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas untuk menguji pengaruh *Green Finance*, Kinerja Lingkungan, dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2020–2024. Data sekunder diperoleh melalui laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan keuangan yang dipublikasikan di situs Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan. Populasi terdiri dari 89 perusahaan, dengan 105 observasi dari 21 perusahaan yang dipilih melalui purposive sampling berdasarkan kriteria: (1) menerbitkan annual report secara berturut-turut selama 2020–2024; (2) memiliki data peringkat PROPER; dan (3) tidak mengalami delisting maupun suspensi selama periode penelitian. Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), sedangkan *Green Finance* diukur menggunakan *Green Coin Rating* (GCR), Kinerja Lingkungan menggunakan peringkat PROPER, dan *Good Corporate Governance* diproksikan dengan proporsi Dewan Komisaris Independen. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 27.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Uji Deskriptif

Tabel 1. Uji Deskriptif.

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Finance	105	.50	1.00	.8440	.13228
Kinerja Lingkungan	105	3	5	3.67	.716
Good Corporate Governance	105	.30	.75	.5401	.13567
Nilai Perusahaan	105	.1686	2.0672	.943381	.4540013
Valid N (listwise)	105				

Hasil uji statistik deskriptif terhadap 105 data penelitian menunjukkan bahwa variabel *Green Finance* memiliki nilai minimum sebesar 0,50 dan maksimum 1,00, dengan nilai rata-rata 0,8440 serta standar deviasi 0,13228. Variabel Kinerja Lingkungan memiliki nilai minimum 3 dan maksimum 5, dengan rata-rata 3,67 serta standar deviasi 0,716. Variabel *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan proporsi Dewan Komisaris Independen memiliki nilai minimum 0,30 dan maksimum 0,75, dengan rata-rata 0,4251 serta standar deviasi 0,13568. Sementara itu, Nilai Perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai minimum 0,1686 dan maksimum 2,0672, dengan rata-rata

0,94338 serta standar deviasi 0,45400. Secara umum, nilai standar deviasi seluruh variabel lebih kecil daripada nilai rata-ratanya, sehingga menunjukkan bahwa penyebaran data relatif rendah dan data penelitian cenderung homogen.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi bebas dari multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi serta memiliki residual berdistribusi normal. Jika semua terpenuhi, model regresi dianggap layak digunakan.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33391860
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.060
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Pada Tabel 2 menunjukan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Membuktikan bahwa data berdistribusi normal. Jadi uji normalitas memiliki dampak signifikan terhadap penelitian.

Hasil Uji Multikolinearitas

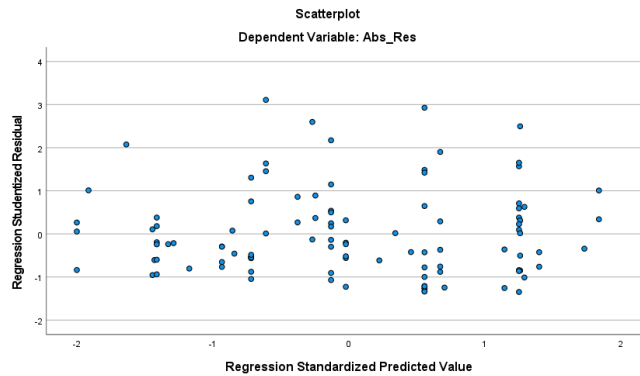
Tabel 3. Uji Multikolinearitas.

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Green Finance	.651	1.536
	Kinerja Lingkungan	.856	1.169
	Good Corporate Governance	.581	1.723

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 3, variabel Green Finance memiliki nilai Tolerance sebesar 0,651 dan VIF sebesar 1,536, Kinerja Lingkungan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,856 dan VIF sebesar 1,169, sedangkan Good Corporate Governance memiliki nilai Tolerance sebesar 0,581 dan VIF sebesar 1,723. Seluruh variabel memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas.

Gambar 3 menunjukkan bahwa data telah membentuk pola menyebar secara acak di atas dan di bawah 0 pada sumbu X dan Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778 ^a	.569	.553	.4188410	2.245
a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan, Green Finance					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa pada jumlah sampel (n) sebanyak 105 dan jumlah variabel bebas (k) sebanyak 3, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,245. Berdasarkan tabel Durbin-Watson diperoleh nilai dU sebesar 1,7411 dan nilai dL sebesar 1,6237, sehingga nilai $4 - dU$ sebesar 2,2589. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2,245 terletak di antara batas dU sebesar 1,7411 dan batas atas $4 - dU$ sebesar 2,2589, atau $(1,7411 < 2,245 < 2,2589)$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terindikasi adanya gejala autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Berganda.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.806	.317		2.547	.012
Green Finance	.803	.311	.234	2.579	.011
Kinerja Lingkungan	.032	.050	.050	.628	.531
Good Corporate Governance	1.771	.321	.529	5.511	.000
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada Tabel 4 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $PBV = 0,806 + 0,803 GF + 0,032 KL + 1,771 GCG$. Nilai konstanta sebesar 0,806 menunjukkan bahwa apabila Green Finance, Kinerja Lingkungan, dan Good Corporate Governance bernilai nol, maka Nilai Perusahaan sebesar 0,806. Koefisien Green Finance sebesar 0,803 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Green Finance akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,803. Koefisien Kinerja Lingkungan sebesar 0,032 menunjukkan peningkatan Nilai Perusahaan sebesar 0,032 untuk setiap kenaikan satu satuan Kinerja Lingkungan. Sementara itu, koefisien Good Corporate Governance sebesar 1,771 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Good Corporate Governance akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 1,771, dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	.806	.317		2.547	.012
Green Finance	.803	.311	.234	2.579	.011
Kinerja Lingkungan	.032	.050	.050	.628	.531
Good Corporate Governance	1.771	.321	.529	5.511	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai 1) signifikansi *Green Finance* sebesar $0,011 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti *Green Finance* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 2) signifikansi Kinerja Lingkungan sebesar $0,531 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 3) signifikansi *Good Corporate Governance* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Uji R^2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778 ^a	.569	.553	.4188410	2.245

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan, Green Finance
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 7 menunjukkan hasil uji nilai Adjusted R Square sebesar 0,553. Hal tersebut menunjukkan bahwa kombinasi variabel Green Finance, Kinerja Lingkungan, dan Good Corporate Governance mampu menjelaskan sebesar 55,3% variasi Nilai Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 44,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam

penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Green Finance terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan *Green Finance*, maka Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) cenderung meningkat. Penerapan *Green Finance* yang semakin baik mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap komitmen perusahaan dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan Nilai Perusahaan (Yulianti et al., 2024).

Hasil penelitian ini didukung oleh Teori Stakeholder yang menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan. Penerapan *Green Finance* mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, memenuhi harapan stakeholder, serta meningkatkan kepercayaan investor yang pada akhirnya berdampak positif terhadap Nilai Perusahaan (Hardi & Arifin, 2026). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ifadhoh & Yuliana, (2024) yang menunjukkan bahwa *Green Finance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Yulianti et al., (2024) serta Maharani & Kusuma, (2025) yang membuktikan bahwa *Green Finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa investor belum menjadikan kinerja lingkungan yang diukur menggunakan peringkat PROPER sebagai pertimbangan utama dalam menilai perusahaan. Investor cenderung lebih memperhatikan faktor lain, seperti kinerja keuangan, prospek pertumbuhan perusahaan, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dibandingkan pencapaian kinerja lingkungan K. S. Putri & Irawan, (2024).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Teori *Legitimasi* belum dapat menjelaskan hubungan antara Kinerja Lingkungan dan Nilai Perusahaan. Meskipun kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan legitimasi perusahaan, informasi tersebut belum direspons langsung oleh investor karena manfaatnya cenderung bersifat jangka panjang (Zahro

et al., 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zakiyya & Rahmanto, (2024) serta didukung oleh penelitian Ifadhoh & Yuliana, (2024) dan Utami et al., (2026) yang menyatakan bahwa Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan Dewan Komisaris Independen, maka semakin tinggi Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Keberadaan Dewan Komisaris Independen yang efektif mampu meningkatkan fungsi pengawasan terhadap manajemen sehingga tata kelola perusahaan menjadi lebih transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Napitupulu et al., 2026).

Hasil penelitian ini didukung oleh Teori Stakeholder yang menjelaskan bahwa perusahaan perlu memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan melalui penerapan tata kelola yang baik. Dewan Komisaris Independen berperan dalam meningkatkan efektivitas pengawasan dan kepercayaan investor yang berdampak pada peningkatan Nilai Perusahaan (Bhakti & Wulandari, 2025). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Napitupulu et al., (2026), serta didukung oleh penelitian Ni & Kusumaningtias, (2025), dan Nabilah & Fathihani, (2026) yang membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Green Finance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sementara itu, Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Saran

Bagi perusahaan sektor energi, penerapan Green Finance dan Good Corporate Governance perlu terus ditingkatkan sebagai upaya meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor. Meskipun Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, perusahaan tetap perlu menjaga kualitas pengelolaan lingkungan sebagai bentuk

kepatuhan terhadap regulasi dan komitmen terhadap keberlanjutan. Bagi investor, keputusan investasi sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan tata kelola perusahaan, tetapi juga faktor fundamental serta kondisi ekonomi. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek dan periode penelitian, serta menambahkan variabel atau menggunakan proksi yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, H. T., & Aryati, T. (2024). Pengaruh pengungkapan emisi karbon, green investment dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4, 16288–16308. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.13950>
- Amalia, N. D., & Sari, S. P. (2026). Enhancing firm value: The role of green accounting, environmental performance, and good corporate governance. *[Nama jurnal tidak tersedia]*, 7(5), 323–332.
- Atikah, I. D., Gurendrawati, E., & Yusuf, M. (2026). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility dan pengungkapan good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi. *[Nama jurnal tidak tersedia]*, 2(1), 230–253. <https://doi.org/10.63822/v368rs56>
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2024). *Data bencana Indonesia tahun 2023*. <https://bnpb.go.id/buku/buku-data-bencana-indonesia-tahun-2023>
- Bhakti, D. S., & Wulandari, I. (2025). Pengaruh good corporate governance dan carbon emission disclosure terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021–2023. *[Nama jurnal tidak tersedia]*, 3, 675–689. <https://doi.org/10.61579/future.v3i2.4888>
- Cahyadi, J. K., & Ruslim, H. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan Indonesia. *[Nama jurnal tidak tersedia]*, 6(2), 381–390. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i2.29841>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Pitman.
- Hamdana, H. (2024). Interaksi dinamis: Implementasi green accounting, kinerja lingkungan dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan melalui lensa profitabilitas pada perusahaan industri yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. *Jurnal GeoEkonomi*, 15, 247–258. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i2.524>
- Hardi, K., & Arifin, A. Z. (2026). Peran green finance, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan sebagai penentu nilai perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 8(1), 326–336. <https://doi.org/10.24912/jmk.v8i1.36926>
- Institute for Essential Services Reform. (2025). *Indonesia energy transition outlook 2025: Navigating Indonesia's energy transition at the crossroads: A pivotal moment for redefining the future*.
- Ifadhoh, N., & Yuliana, I. (2024). Pengaruh green finance, kinerja keuangan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. *[Nama jurnal tidak tersedia]*, 6(2), 1073–1081. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i2.3518>

- Jusnianti, Sangkala, M., & Syachbrani, W. (2026). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 17(3), 3282–3296. <https://permana.upstegal.ac.id/index.php/permana/article/view/1456/659>
- Kusumawati, N., & Lisiantara, G. A. (2024). The effect of good corporate governance (GCG) on company value (manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020–2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 9105–9114. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/5814/3243>
- Larasati, M., & Fathihani. (2026). Pengaruh green finance, corporate social responsibility dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di BEI periode 2021–2024 serta tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. [Nama jurnal tidak tersedia], 4. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v4i2.2343>
- Lestari, & Khomsiyah. (2023). Pengaruh kinerja lingkungan, penerapan green accounting, dan pengungkapan sustainability report terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 3, 527–539. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2799>
- Maharani, T. P., & Kusuma, A. M. (2025). Pengaruh green finance dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman terdaftar di ISSI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(4), 362–376.
- Mar'ati, F. S., & Darsono. (2022). The impact of environmental performance and environmental disclosures on economic performance. *Accounting Analysis Journal*, 11(1), 54–63. <https://doi.org/10.15294/aaj.v11i1.59280>
- Maysari, M., & Endri, E. (2025). ESG disclosure, intellectual capital, and firm value in the energy sector in Indonesia: The moderating role of firm size. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 15(6), 512–522. <https://doi.org/10.32479/ijeep.21243>
- Mularsih, R., & Nilmawati, N. (2026). Pengaruh green finance dan ESG disclosure terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi: Pendekatan PLS-SEM pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 9(2). <https://doi.org/10.36778/jesya.v9i2.2596>
- Nabilah, & Fathihani. (2026). Pengaruh pengungkapan emisi karbon, good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2024). [Nama jurnal tidak tersedia], 5. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v5i2.6614>
- Napitupulu, L. E., Gultom, R., & Purba, J. H. (2026). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel mediasi pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. [Nama jurnal tidak tersedia], 5(1), 10679–10692. <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.7558>
- Ni, R., & Kusumaningtiyas, R. (2025). Pengaruh good corporate governance dan environmental, social, governance terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2020–2023). *JUMIA*, 3, 136–152. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i1.3614>

- Okta, S. L. J., Suaidah, I., & Antasari, D. W. (2022). Pengaruh pengungkapan akuntansi manajemen lingkungan, biaya lingkungan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan selama masa pandemi. *[Nama jurnal tidak tersedia]*, 3(1), 112–127. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v3i2.3189>
- Oktaviani, N. K. R., Sinarwati, N. K., & Sujana, E. (2024). Analisis pengaruh intellectual capital, mekanisme good corporate governance, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(4). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i4.15343>
- Pratama, B. A., & Firmansyah, A. (2024). Pembiayaan hijau: Akselerasi pembangunan berkelanjutan demi mencapai net zero emission. *JOLAS*, 4(1), 150–160. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i1.743>
- Prihantoro, S. A., Pramono, H., Fitriati, A., & Wibowo, H. (2025). Pengaruh CSR, kinerja keuangan dan GCG terhadap nilai perusahaan. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 21(1), 64–76. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v21i1.2069>
- Putri, F. M., Azmi, Z., & Rodiah, S. (2024). Pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan dan penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan di BEI 2021–2023. *[Nama jurnal tidak tersedia]*, 4(1), 483–495. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5230>
- Putri, K. S., & Irawan, A. (2024). Pengaruh kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2022). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(3), 150–159. <https://doi.org/10.35313/ialj.v4i3.6026>
- Putri, M. I., & Arsajah, R. J. (2023). Pengaruh investasi lingkungan, kinerja lingkungan, dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2525–2534. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17130>
- Rahayu, E., W., E., & Siti, M. (2023). Pengaruh keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER) dan kebijakan dividen (DPR) terhadap price to book value, 55–62.
- Rahmani, D. A., Munawar, A. H., & Dermawan, W. D. (2024). Green finance dalam perspektif analisis bibliometrik: Tren, kontribusi dan implikasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi (MEA)*, 8(3), 177–198. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4425>
- Rahmawati, A. A., & Chariri, A. (2024). Environmental performance and firm value: Profitability as a moderator. *[Nama jurnal tidak tersedia]*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.26714/mki.14.1.2024.1-12>
- Rosyadah, K., & Takarini, N. (2024). Analisis nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di BEI periode 2020–2023. *[Nama jurnal tidak tersedia]*, 7, 6751–6760. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.11984>
- Santoso, D. F., & Juwita, R. (2025). Pengaruh DER, PBV dan EPS terhadap harga saham pada sektor properti. *[Nama jurnal tidak tersedia]*, 863–868. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v4i1.11164>
- Saputra, R., & Susilowati, P. I. M. (2025). Pengaruh environmental, social, governance (ESG) disclosure dan total asset turnover (TATO) terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 8(2), 246–262. <https://doi.org/10.34128/jra.v8i2.550>
- Saputri, M., Abigail, H. K. C., & Livana, M. (2024). Penerapan teori stakeholder pada praktik corporate social responsibility (CSR). *[Nama jurnal tidak tersedia]*, 1(4), 461–475.

- Sari, P. P., & Pratiwi, R. D. (2024). Mekanisme good corporate governance terhadap nilai perusahaan: Efek moderasi profitabilitas. *[Nama jurnal tidak tersedia]*, 5(1), 63–81. <https://doi.org/10.24246/persi.v6i1.p74-93>
- Setiyowati, R., & Tjahjono, R. S. (2022). Likuiditas, leverage, dan pertumbuhan entitas terhadap nilai. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(4), 503–514. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i4.1819>
- Sutrisno, S., Muda, I., & Kholis, A. (2024). Pengaruh kinerja keuangan, kinerja sosial dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh tujuan pembangunan berkelanjutan pada perusahaan BUMN di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 4(3), 215–229. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i2.623>
- Tan, A., & Zarefar, A. (2022). Corporate governance and sustainability in Indonesia: The moderating role of institutional ownership. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 14(2), 98–109. <https://doi.org/10.15294/jda.v14i2.37064>
- Triani, N., Sabarudin, Syahrir, S. N., Parinding, E., & Afrillah, R. (2025). Kinerja lingkungan, corporate social responsibility (CSR) dan profitabilitas perusahaan pertambangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(2), 936–945. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2649>
- Utami, A. S., Husda, A. P., & Fahmi, M. (2026). Determinan nilai perusahaan: Kepemilikan institusional, kinerja lingkungan dan biaya lingkungan. *Jibema: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 4(1), 282–293. <https://doi.org/10.62421/jibema.v4i1.379>
- Yulianti, N. A., Susyanti, J., & Saraswati, E. (2024). Pengaruh green finance terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(1), 561–570.
- Yulliani, K. A., & Adi, S. W. (2026). Pengaruh green accounting, good corporate governance, dan sustainability reporting terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2023). *[Nama jurnal tidak tersedia]*, 9, 1284–1304.
- Zahro, F., Haryati, T., Syah, R. M., & Atmaja, A. (2024). Pengungkapan lingkungan sebagai mediator kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. *[Nama jurnal tidak tersedia]*, 16(2), 269–283.
- Zakiyya, M. A. F., & Rahmanto, B. T. (2024). Pengaruh kinerja keuangan, kinerja lingkungan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor tambang tahun 2018–2022. *[Nama jurnal tidak tersedia]*, 1(4), 457–464. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i4.842>